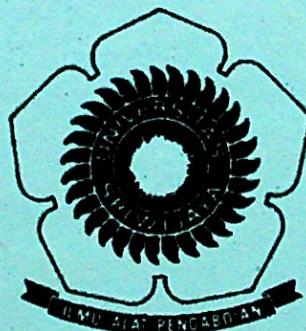


**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK LAHAN
GAMBUT KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(STUDI KASUS KECAMATAN KAYUAGUNG,
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG, KECAMATAN
PEDAMARAN DAN KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR)**

OLEH
BITARISA NURVHIA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2009**

553.210

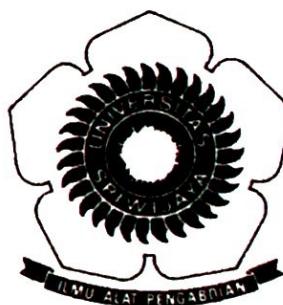
NUR

S-090897

2609 SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK LAHAN
GAMBUT KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(STUDI KASUS KECAMATAN KAYUAGUNG,
KECAMATAN SIRAH PULAU PADANG, KECAMATAN
PEDAMARAN DAN KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR)



OLEH
BITARISA NURVHIA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2009**

SUMMARY

BITARISA NURVHIA, The Geographical Information System for Peat Farm in Ogan Komering Ilir Regency (Case Study at Kayuagung Subdistrict, Sirah Pulau Padang Subdistrict, Pedamaran Subdistrict, and East Pedamaran Subdistrict) (Suvervised by **MUH BAMBANG PRAYITNO** dan **SITI NURUL AIDIL FITRI**).

The growth of farm resource use to date in Ogan Komering Ilir Regency has fully not owned the real contribution in increasing continually the plant production. The exact decision making and planning have to be based on data and accurate information about farm condition.

The technology use based on the computer to support the planning is absolutely needed to analyze, manipulate and present the information in the form of table and spatial form. One of the technologies is geographical information system (GIS) owning ability to make the model giving picture, explanation and estimate from a factual condition. Therefore, to get the model, information and spatial picture about suitable commodity in regency of Ogan Komering Ilir quickly and accurately was conducted the activity of cartography and information system concerning farm by using the GIS method.

This research target is to identify the characteristic of farm and potency of farm suitability especially in production forest area and to present the more accurate, objective and complete information and data as the consideration of decision making in production forest development, and to make the database in the form of

information system of farm management in the peat marsh forest in farm landscape of Kayu Agung, Ogan Komering Ilir regency.

The method of data collecting includes the coordination and consultation with the related institution, the sampling survey method and interview to get the secondary data and the primary data becoming output. The primary and secondary data got from field activity are included (entry) into Microsoft Access 2003 and Arc View. The result from this field verification is used to make the re-classification, for getting the farm information database. All data are presented in the form of database and in the form of hardcopy report.

The observation point is determined according to image photo and by examining the location directly. The 30 points of observation (15 points in peat farm and 15 points in dry farm) are deliberately determined by random system based on farm condition, by determining coordinate using GPS. Another data needed to database is data of farm suitability activity existing around the peat farm.

The characteristic of the peat farm in East Pedamaran is peat maturity, thickness of peat, C-org (C-org), N-Total, C/N, and P-exist. The characteristic of dry farm in East Pedamaran is land drainage, land texture, effective deepness, PH, N-total, P-exist, K-exist, KTK. The farm characteristic as natural resource can be presented effectively, accurately and quickly in the farm information system with Microsoft Access software. The database application of farm information system has strength to make easy searching data in short time, making the information to be structured and organized, and facilitating in farm management based on farm ability exactly.

RINGKASAN

BITARISA NURVHIA, Sistem Informasi Geografis untuk Lahan Gambut Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Kasus Kecamatan Kayuagung, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kecamatan Pedamaran dan Kecamatan Pedamaran Timur) (Dibimbing Oleh **MUH BAMBANG PRAYITNO** dan **SITI NURUL AIDIL FITRI**).

Perkembangan penggunaan sumber daya lahan sampai saat ini di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum sepenuhnya memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan produksi tanaman secara berkelanjutan. Perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat harus dilandasi oleh data dan informasi yang akurat tentang kondisi lahan.

Penggunaan teknologi berbasis komputer untuk mendukung perencanaan tersebut mutlak diperlukan untuk menganalisis, memanipulasi dan menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan keruangan. Salah satu teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Geografis (SIG) yang memiliki kemampuan membuat model yang memberikan gambaran, penjelasan dan perkiraan dari suatu kondisi faktual, oleh karena itu untuk mendapatkan model, informasi dan gambaran keruangan tentang komoditas yang cocok di Kabupaten Ogan Komering Ilir secara cepat dan akurat, maka dilakukan kegiatan pembuatan peta dan sistem informasi mengenai lahan menggunakan metode GIS.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik lahan dan potensi kesesuaian lahan terutama pada kawasan hutan produksi dan menyajikan data dan

informasi yang lebih akurat, obyektif dan lengkap sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengembangan hutan produksi. dan membuat database dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Lahan pada hutan rawa gambut di bentang lahan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Metode pengumpulan data mencakup koordinasi dan konsultasi dengan instansi terkait, metode sampling survai dan wawancara untuk mendapatkan data sekunder dan data primer yang menjadi output. Data primer dan sekunder yang didapatkan dari kegiatan lapangan dimasukkan (entry) ke dalam Microsoft Access 2003 dan Arc View. Hasil dari verifikasi lapangan ini digunakan untuk membuat klasifikasi ulang, guna mendapatkan database informasi lahan. Seluruh data yang disajikan dalam bentuk database dan dalam bentuk laporan hardcopy.

Titik pengamatan ditentukan berdasarkan foto citra dan dengan meninjau lokasi secara langsung. Titik pengamatan sebanyak 30 titik (15 titik di lahan gambut dan 15 titik di lahan kering) yang ditentukan secara sengaja dengan sistem acak berdasarkan kondisi lahan, dengan menentukan koordinat menggunakan alat bantu GPS. Data lain yang diperlukan untuk database adalah data kegiatan kesesuaian lahan yang ada disekitar lahan gambut tersebut.

Karakteristik lahan gambut di Pedamaran Timur adalah kematangan gambut, ketebalan gambut, C-org, N-total, C/N, dan P-tersedia. Karakteristik lahan kering di Pedamaran Timur adalah drainase tanah, tekstur tanah, kedalaman efektif, pH, N-total, P-tersedia, K-tersedia, KTK. Karakteristik lahan sebagai sumber daya alam dapat disajikan secara efektif, akurat dan cepat guna pada sistem informasi lahan dengan software microsoft access. Aplikasi database sistem informasi lahan

mempunyai kelebihan memudahkan pencarian data dalam waktu singkat, membuat informasi menjadi terstruktur atau terorganisir, dan memudahkan dalam pengelolaan lahan berdasarkan daya mampu lahan dengan tepat.

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK LAHAN GAMBUT
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(STUDI KASUS KECAMATAN KAYUAGUNG, KECAMATAN
SIRAH PULAU PADANG, KECAMATAN PEDAMARAN DAN
KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR)**

**Oleh
BITARISA NURVHIA**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
JURUSAN TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2009**

Skripsi Berjudul

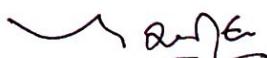
**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK LAHAN GAMBUT
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
(STUDI KASUS KECAMATAN KAYUAGUNG, KECAMATAN
SIRAH PULAU PADANG, KECAMATAN PEDAMARAN DAN
KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR)**

Oleh
BITARISA NURVHIA
05033102018

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Inderalaya, Juli 2009

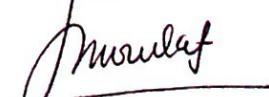
Pembimbing I



Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Pembimbing II



Ir. Siti Nurul Aidil Fitri



Dekan

Prof. Dr. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 130516530

Skripsi berjudul " Sistem Informasi Geografis untuk Lahan Gambut Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Kasus Kecamatan Kayuagung, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kecamatan Pedamaran dan Kecamatan Pedamaran Timur)" oleh Bitarisa Nurvquia telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji pada tanggal 06 juli 2009.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc | Ketua | (|
| 2. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.S | Sekretaris | (|
| 3. Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc | Anggota | (|
| 4. Ir. Siti Nurul Aidil Fitri | Anggota | (|
| 5. Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.S | Anggota | (|
| 6. Ir. Alamsyah Pohan, M.S | Anggota | (|

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tanah

Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.S
NIP. 131916243

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Ilmu Tanah

Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc
NIP. 131844037

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Juli 2009

Yang membuat pernyataan



Bitarisa Nurvilia
05033102018

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan tanggal 2 Februari 1985 di Palembang yang merupakan putri dari pasangan Bapak Eddyson, SH dan Ibu Sudahaniah. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan tahun 1997 di SD Negeri 146 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2000 di SLTP Negeri 19 Palembang, dan sekolah menengah umum diselesaikan pada tahun 2003 di SMU Negeri 2 Pangkalpinang. Bulan September 2003 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaannirrohiim, Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sistem Informasi Geografis untuk Lahan Gambut Kabupaten Ogan Komering Ilir (Studi Kasus Kecamatan Kayuagung, Kecamatan Sirah Pulau Padang, Kecamatan Pedamaran dan Kecamatan Pedamaran Timur)”** merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Ir. Muh. Bambang Prayitno, M.Agr.Sc** dan Ibu **Ir. Siti Nurul Aidil Fitri**, selaku dosen pembimbing yang dengan kesabaran dan keiklasannya dalam meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran dan arahannya pada penulis dalam melaksanakan penelitian hingga penyelesaian skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Satria Jaya Piatna. MS selaku pembimbing akademik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga skripsi ini akan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Juli 2009

Penulis

Bismillahirrohmanirrohim

“Do all the goods you can, All the best you can, In all times you can, In all places
you can, For all the creatures you can”

“I don't know the key to success, but the key to failure is trying to please
everybody”

Ku persembahkan karya kecilku ini untuk semua orang yang aku sayangi

- » Terimakasih yang sebesar-besarnya vhia ucapan buat ayah dan ibu untuk setiap doa, dukungannya dan semua fasilitas yang sudah diberikan, sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sampai memperoleh gelar Sarjana ini.
- » Terimakasih vhia ucapan kepada nyai atas setiap do'a yang selalu mengiringi setiap langkah vhia, adik-adikku puput dan caca yang selalu membantu aku sehingga skripsi ini dapat aku selesaikan, and thank's for my lovely cat "bule" yang sering nemenin aku begadang.
- » Terimakasih juga buat Bapak Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.S dan Bapak Ir. Alamsyah Pohan, M.S selaku dosen penguji untuk pengarahan, petunjuk saran serta bimbingannya pada saat seminar, ujian serta penyusunan skripsi.
- » Tengkyu to sahabatku ayu dan abi yang sudah memberi aku semangat dan saran-saran yang bermanfaat buat aku. Thanks juga buat asep atas semua nasehat dan bimbingannya (Tiamo Tanto Hun), dan buat k'arif tengkyu GPS-nya.
- » Tengkyu to teman-teman seperjuangan aku : sungkono, tiar, beni, aji, dan haris....terimakasih ya karena sudah bantuin aku di lapangan. Aku gak akan pernah lupa kenang-kenangan kita di lapangan (You're my best friend).
- » Tengkyu to teman-teman soil '03 (wuri, vivi, pipit, yeni, velina, odiaq, anton, rifki, soleha, dll) makasih atas bantuan dan info yang kalian berikan.
- » En tengkyu buat p'wito, mbak is, k'andi, k'dedi, indah, dan k'uchu.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Lahan Gambut	
a. Definisi	4
b. Sebaran Gambut	5
c. Proses Pembentukan	6
d. Karakteristik Gambut	6
e. Klasifikasi Tanah Gambut	8
B. Hutan	10
C. Sistem Informasi Geografis	
a. Definisi	13
b. Sejarah Perkembangan GIS	14
c. Cara Kerja SIG	15



	Halaman
d. Peran Sistem Informasi Geografis	16
D. ArcView dan Microsoft Access	
a. ArcView	17
b. Microsoft Access	18
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	20
B. Bahan dan Alat	21
C. Metode Penelitian	21
D. Cara Kerja	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Lahan Gambut di Kayuagung	25
1. Kecamatan Kota Kayuagung	25
2. Kecamatan Pedamaran	32
3. Kecamatan Sirah Pulau Padang	39
B. Karakteristik Lahan di Kecamatan Pedamaran Timur.....	48
1. Keadaan Iklim (Suhu dan Curah Hujan)	48
2. Topografi	50
3. Sifat Fisik dan Kimia Lahan Gambut	51
3.1. Sifat Fisik Gambut	51
3.1.1. Kematangan Gambut	51
3.1.2. Ketebalan Gambut	51
3.2 Sifat Kimia Gambut	52

	Halaman
4. Sifat Fisik dan Kimia di Lahan Kering	52
4.1. Sifat Fisik Lahan Kering	52
4.1.1. Drainase Tanah	52
4.1.2. Tekstur Tanah	53
4.1.3. Kedalaman Efektif	53
4.2. Sifat Kimia Lahan Kering	54
C. Database	55
1. Sistem Informasi Lahan Wilayah Administratif	55
1.1. Kecamatan Kota Kayuagung	55
1.2. Kecamatan Sirah Pulau Padang	58
1.3. Kecamatan Pedamaran	60
2. Sistem Informasi Karakteristik Lahan	63
2.1. Kecamatan Kota Kayuagung	64
2.2. Kecamatan Sirah Pulau Padang	65
2.3. Kecamatan Pedamaran	66
2.4. Kecamatan Pedamaran Timur	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Desa dalam Kecamatan Kayuagung	26
2. Letak Geografis Kecamatan Kayuagung	27
3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kayuagung .	28
4. Jumlah Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Kayuagung	29
5. Sumber Penghasilan Penduduk di Kecamatan Kayuagung	30
6. Luas Lahan Berdasarkan Penggunaan di Kecamatan Kayaguang	31
7. Luas Lahan Sawah (Lebak) di Kecamatan Kayuagung	32
8. Luas Wilayah Kecamatan Pedamaran	33
9. Letak Geografis Kecamatan Pedamaran	34
10. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pedamaran ..	35
11. Banyaknya Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Pedamaran	36
12. Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Pedamaran	37
13. Banyaknya Keluarga Petani di Kecamatan Pedamaran	38
14. Luas Desa di Kecamatan Sirah Pulau Padang	40
15. Letak Geografis di Kecamatan Sirah Pulau Padang	41
16. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sirah Pulau Padang	42
17. Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sirah Pulau Padang	43
18. Sumber Penghasilan Utama Penduduk di Kecamatan Sirah Pulau Padang	44

Halaman

19. Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah di Kecamatan Sirah Pulau Padang	45
20. Luas Lahan Bukan Sawah di Kecamatan Sirah Pulau Padang	46
21. Luas Lahan Sawah Berdasarkan Penggunaan di Kecamatan Sirah Pulau Padang	47
22. Data Hasil Analisis pada Tanah Gambut	52
23. Data Hasil Analisis pada Tanah Kering	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pola Keterkaitan GIS	14
2. Peta Lokasi Penelitian di Lahan Gambut OKI	20
3. Grafik Rata-rata Suhu Udara Tahunan	48
4. Grafik Curah Hujan Tahunan	49
5. Grafik Curah Hujan Bulanan	50
6. Database Peta Administratif Kecamatan Kayuagung	56
7. Tampilan Menu Database Administratif Kecamatan Kayuagung	57
8. Database Peta Administratif Kecamatan SP Padang	58
9. Tampilan Menu Database Administratif Kecamatan SP Padang	60
10. Database Peta Administratif Kecamatan Pedamaran	61
11. Tampilan Menu Database Administratif Kecamatan Pedamaran	63
12. Menu Utama Database Microsoft Access Kabupaten OKI	64
13. Tampilan Database Kesesuaian Lahan di Kecamatan Kayuagung	65
14. Tampilan Database Kesesuaian Lahan di Kecamatan SP Padang	66
15. Tampilan Database Kesesuaian Lahan di Kecamatan Pedamaran	67
16. Tampilan Menu Database Peta Administratif dan Kesesuaian Lahan di Kecamatan Pedamaran Timur	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah	75
2. Deskripsi Boring Tanah Gambut	75
3. Deskripsi Boring Tanah Kering	76
4. Peta Titik Sampel di Lahan Gambut	78
5. Peta Titik Sampel di Lahan Kering	79

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan mempunyai banyak manfaat (*multiple use*) yang merupakan karakteristik sumberdaya alam yang berbeda dengan sumberdaya alam lainnya, sebab selain sebagai produksi kayu, hutan juga mempunyai berbagai fungsi penting lainnya, sehingga dalam pengambilan keputusan mengenai macam penggunaan hutan, perlu diperhatikan bahwa tidak semua hutan cocok untuk semua bentuk pemanfaatan (Suparmoko, 1989).

Kerusakan hutan juga dapat diakibatkan oleh perubahan iklim secara tidak normal, yakni terjadinya musim kemarau yang sangat lama sehingga terjadi peningkatan temperatur dan laju evapotranspirasi. Kondisi ini akan mengakibatkan pada berkurangnya kadar air di lantai hutan atau bahkan terjadi kekeringan.

Hutan di Indonesia merupakan 75 % dari seluruh wilayah Indonesia atau 50 % dari hutan tropika di Asia Tenggara dan 10 % dari seluruh wilayah hutan tropika dunia. Hutan di Indonesia berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) secara nasional seluas 144 juta hektar yang tersebar di berbagai pulau utama di Indonesia. Kawasan hutan seluas 144 juta hektar tersebut dalam pembulatan presentase dibagi menjadi beberapa fungsi, yaitu 20 % sebagai hutan konversi, 27 % sebagai hutan lindung, 9,8 % sebagai hutan suaka alam dan wisata hutan, 17 % sebagai hutan produksi tetap, 16,1 % sebagai hutan produksi terbatas (Arief, 2001).

Salah satu wilayah Sumatera Selatan yang memiliki hutan produksi adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hutan produksi terdapat di berbagai lahan seperti lahan kering, rawa lebak, dan rawa gambut. Pengembangan hutan produksi sendiri masih memiliki berbagai kendala seperti kondisi lahan yang terbatas dan kemampuan lahan tidak merata, maka pengembangan lahan yang lestari dan berkelanjutan harus mempertimbangkan daya dukung lingkungan dan sistem perencanaan yang akurat dan terukur, sehingga semua faktor yang mempengaruhi pengembangan hutan yang berkelanjutan, termasuk faktor pendukung dan pembatas, perlu dipikirkan sejak awal dan dituangkan dalam sebuah produk database dan peta.

Perkembangan penggunaan sumber daya lahan sampai saat ini di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum sepenuhnya memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan produksi tanaman secara berkelanjutan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi lahan bervariasi berdasarkan letak geografis dan topografi, yang sangat mempengaruhi produktifitas tanaman, sehingga diperlukan perencanaan yang matang dalam mengambil keputusan jenis tanaman yang akan ditanam.

Perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat harus dilandasi oleh data dan informasi yang akurat tentang kondisi lahan. Penggunaan teknologi berbasis komputer untuk mendukung perencanaan tersebut mutlak diperlukan untuk menganalisis, memanipulasi dan menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan keruangan. Salah satu teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Geografis (SIG) yang memiliki kemampuan membuat model yang memberikan gambaran, penjelasan dan perkiraan dari suatu kondisi faktual.

Oleh karena itu maka untuk mendapatkan model, informasi dan gambaran keruangan tentang komoditas yang cocok di Kabupaten Ogan Komering Ilir secara cepat dan akurat, maka dilakukan kegiatan pembuatan peta dan sistem informasi mengenai lahan menggunakan metode GIS.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik lahan dan potensi kesesuaian lahan terutama pada kawasan hutan produksi dan menyajikan data dan informasi yang lebih akurat, obyektif dan lengkap sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam pengembangan hutan produksi.
2. Membuat *database* dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Lahan pada hutan rawa gambut di bentang lahan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2007. (http://www.kalteng.go.id/indo/kehutanan_potensi.htm). Diakses tanggal 25 Mei 2007.
- Arief, Arifin. 1994. Hutan : Hakikat dan Pengaruhnya terhadap Lingkungan. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Arief, A. 2001. Hutan dan Kehutanan. Kanisius. Yogyakarta
- Barchia, M.F. 2006. Gambut, Agroekosistem dan Transformasi Karbon. Gadjah Mada University Press.
- Bernhardsen, Tor. 1992. Geographics Information Systems. Viak IT, Norway.
- Budiyanto, Eko. 2002. Sistem Informasi Geografis Menggunakan ArcView GIS. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Chokkalingam, U. , Suyanto. 2004 Kebakaran, mata pencaharian, dan kerusakan lingkungan pada lahan basah di Indonesia : lingkaran yang tiada berujung pangkal.. Fire Brief. No. 4. CIFOR, Bogor, Indonesia.
- CSR/FAO. 1983. Reconnaissance Land Resource Surveys 1 : 250.000 Scale Atlas Format Procedures. Ministry of Agriculture Government of Indonesia UNDP and FAO. Bogor.
- Departemen Kehutanan. 2007. Dephut Alokasikan Lahan Hutan 5,4 Juta Hektar Untuk Usaha Hutan Tanaman Rakyat, (http://www.indonesia.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=3152&Itemid=694) diakses tanggal 25 Mei 2007.
- ESRI. 1997. ESRI Shapefile : A Technical Description.An ESRI White Paper, May 1997.
- Hardjowigeno, S dan Widiatmaka. 2001. Kesesuaian Lahan dan Rencana Tata Guna Lahan. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Presindo. Jakarta.
- Indriyanto, 2008. Pengantar Budidaya Hutan, Jakarta.

- Lo, C. P. 1996. Penginderaan Jauh Terapan. *Terjemahan*: Purbowaseso, B. UI Press, Jakarta.
- Lopez, C. Dan Shanley. 2005. Kekayaan Hutan Asia. Makanan, rempah-rempah, kerajinan tangan dan resin. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Najiyati, S., M. Lili., N. S. I Nyoman. 2005. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan*. Wetlands International Indonesia Programme. Bogor.
- Noor, M. 2001. *Pertanian Lahan Gambut: Potensi dan Kendala*. Kanisius. Yogyakarta.
- Noor, M. 2004. Lahan Rawa : Sifat dan Pengelolaan tanah bermasalah sulfat masam. PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Nuarsa, I Wayan. 2005. Menganalisis Data Spasial dengan ArcView GIS 3.3 untuk Pemula. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Prahasta, Eddy. 2001. Konsep-konsep dasar sistem informasi geografis. Informatika Bandung, Bandung.
- Prahasta, Eddy. 2003. Sistem Informasi Geografis:Tutorial ArcView Lanjut. Informatika Bandung, Bandung.
- Prahasta, Eddy. 2005. Sistem Informasi Geografis:Tutorial ArcView. Informatika Bandung, Bandung.
- Pusat Penelitian Tanah. 1983. *Terms of Reference Type A* Pemetaan Tanah. Pusat Penelitian Bogor. Bogor.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 2000. Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian. Badan Penelitian Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor.
- Radjagukguk, B. 1990. Prospek pengelolaan tanah-tanah gambut untuk perluasan lahan pertanian. Seminar Nasional Tanah-tanah bermasalah di Indonesia KMIT Fakultas Pertanian UNS Surakarta 15 Oktober 1990, Surakarta.
- Rismundar, T. 2001. Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Menciptakan Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Makalah Falsafah Sains. Juni 2001. Institut pertanian Bogor. Program Pasca Sarjana (S₃).
- Rustiadi, E., K. Mizuno and S. Kobayashi. 1999. Measuring Spatial Pattern of Suburbanization Process. Journal of Rural Planning Association 18 (1):31-41

- Singh, A. 1989. Review Article. Digital Change Detection Techniques Using Remotely-sensed Data. International Journal Remote Sensing. 10 (6): 989-1003.
- Siswanto, Agus B., Candradinata, S., Lilih M, dan Nata S. 2006. Karakteristik dan Penyebaran Lahan Gambut di Indonesia. Climate Change, Forests, and Peatlands in Indonesia. Wetlands International.
- Soil Survey Staff, 1990. Soil Taxonomy. A Basic System for Making Interpreting Soil Surveys. USDA-SCS Agric. Handb. 436.
- Subagjo, H. 2002. Penyebaran dan Potensi Tanah Gambut di Indonesia untuk Pengembangan Pertanian. Technical Report 41.02. Wetlands International-Indonesia Programme, Wildlife Habitat, Bogor.
- Subagyono, K, Vadari T., dan Widjaja-Adhi I.P.G. 1997. Strategi Pengelolaan Air dan Tanah pada Lahan Rawa pasang Surut : Prospek dan Kendala. Makalah disampaikan pada Pertemuan Pembahasan dan Komunikasi Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimatm Tanggal 4 s/d 6 Maret.
- Suparmoko. 1989. Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Pusat Antar Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Yogyakarta.
- WALHI, 2007. Hentikan Perluasan dan Pembangunan HTI Baru di Indonesia. (http://www.walhi.or.id/kampanye/hutan/konversi/070307_hti_li/) diakses tanggal 25 Mei 2007.
- Widjaja, Adhi, I P.G. 1984. Masalah Tanaman Di Tanah Gambut. Prosiding Pertemuan Teknis Penelitian Pola Usahatani Menunjang Transmigrasi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.